

## USIA, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN KESIAPAN IBU DALAM MERAWAT ANAK DENGAN KANKER DI INDONESIA

### *Age, Educational Level, And Mother's Readiness in Caring for Children with Cancer in Indonesia*

Nurlelasari Harahap<sup>1</sup>, Agung Waluyo<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Binawan, Indonesia

<sup>2</sup> Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia, Indonesia

#### Article info

Received : December 27, 2024

Accepted : April 20, 2024

Published : June 30, 2024

#### Corresponding author

##### Nurlelasari Harahap

Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Binawan, Indonesia  
nurlelasari.harahap@binawan.ac.id

#### Website

<https://journal.binawan.ac.id/index.php/JNMS>

E-ISSN : 2829 - 4592

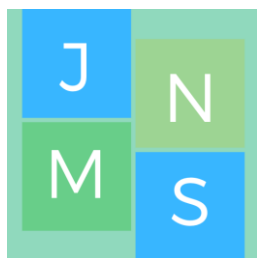
#### ABSTRAK

Family caregiver anak dengan kanker terutama ibu selama memberikan perawatan kepada anak dengan kanker mengalami berbagai tekanan psikologi dan emosional. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara usia dan tingkat pendidikan terhadap kesiapan ibu dalam merawat anak dengan kanker. Peneliti merekrut subjek penelitian dari ruang rawat inap dan rawat jalan di Pusat Kanker Nasional Rumah Sakit Kanker Dharmais, Jakarta dari bulan Maret hingga April 2023. Sebanyak 127 Family Caregiver menyelesaikan pengisian kuesioner penelitian, dimana mayoritas ibu berusia antara 18-45 tahun, berpendidikan SMP-SMA dan tidak siap memberika perawatan pada anak dengan kanker, seperti ketidaksiapan mengurus kebutuhan emosional, merespon dan menangani keadaan darurat, dan mencari bantuan dan informasi yang diperlukan dari sistem pelayanan kesehatan untuk anak yang mereka rawat. Tingkat kesiapan ibu dalam memberikan perawatan dipengaruhi secara signifikan oleh tingkat pendidikan (0,17). Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin siap ibu dalam memberikan perawat kepada anak dengan kanker sehingga diperlukan intervensi psikososial untuk meningkatkan kesiapan merawat pada ibu yang merawat anak dengan kanker.

**Kata Kunci:** Faktor Ibu; Kanker pada Anak

#### ABSTRACT

Family caregivers of children with cancer, especially mothers, during providing care to children with cancer experience various psychological and emotional stresses. This study aims to identify the relationship between age and level of education on mothers' readiness to care for children with cancer. We recruited research subjects from inpatient and outpatient rooms at Pusat Kanker Nasional Rumah Sakit Kanker Dharmais, Jakarta from March to April 2023. Result from this study is 127 Family Caregivers completed a research questionnaire, in which the majority of mothers were between 18-45 years old, had secondary education and were not ready to provide care for children with cancer such as unpreparedness to care for emotional needs, respond to and handle emergencies, and seek



*necessary help and information from the health care system for the children in their care. The mother's level of readiness to provide care was significantly influenced by education level (0.17). It can be concluded the higher the level of education, the better prepared the mother is in providing care to children with cancer so psychosocial interventions are needed to improve care readiness in mothers caring for children with cancer.*

**Keywords:** *Childhood Cancer; The Mother Factor*

## PENDAHULUAN

Kanker pada anak merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas. Diperkirakan sekitar 400.000 anak setiap tahun, dan 1000 anak setiap hari didiagnosa dengan kanker di seluruh dunia (Lam et al., 2019; Steliarova-Foucher et al., 2017).

Di Indonesia kanker bertanggung jawab atas kematian 13% anak-anak yang berusia antara 5-15 tahun (Kementrian Kesehatan RI, 2015). Setelah seorang anak didiagnosa kanker, maka secara simultan anggota keluarga terutama ibu akan mengambil peran sebagai *caregiver* (pengasuh) dan akan menjadi orang utama yang mendukung pasien kanker tersebut (Tanco et al., 2017).

Pada saat anak didiagnosis kanker orang tua diharapkan dengan cepat dapat mempelajari sejumlah besar informasi terkait penyakit, mengadopsi keterampilan perawatan yang dibutuhkan anak, serta mengatur kembali peran dan rutinitas keluarga mereka (Sultan et al., 2016). Dan *family caregiver* juga harus mengambil fungsi baru yang dapat mengubah struktur keluarga dan hubungan antar anggotanya (Lewandowska, 2022). Sehingga tidak jarang *family caregiver* mengalami situasi dimana adanya tuntutan untuk memenuhi tanggung jawab keluarga dan pekerjaan, dan mengesampingkan kehidupan pribadi mereka (Turan et al., 2021).

Adanya tuntutan untuk mampu melakukan proses perawatan yang kompleks dan multidimensi dengan cara terbaik, tetapi kenyataannya kesiapan dari para *caregiver* dalam memberikan perawatan jarang di evaluasi (Ketcher et al., 2021).


Berdasarkan penelitian, faktor resiko ketidaksiapan *family caregiver* anak dengan

kanker yaitu riwayat gangguan kesehatan mental masa lalu, kanker stadium lanjut, usia yang lebih muda, berjenis kelamin perempuan, tingkat pendidikan yang lebih rendah, dukungan keluarga yang buruk, dan gangguan fungsi sosial (Ventola, 2017). Oleh karena itu, tujuan studi ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan antara usia dan tingkat pendidikan terhadap kesiapan ibu dalam merawat anak dengan kanker.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelatif dengan desain *cross-sectional*. Subjek penelitian merupakan pasien yang terdaftar pada ruang rawat inap dan rawat jalan di Pusat Kanker Nasional Rumah Sakit Kanker Dharmais, Jakarta yang menjadi pusat kanker nasional dalam kategorik rumah sakit di Indonesia. Kriteria inklusi untuk *family caregiver* terdiri dari: 1) berusia 18 tahun keatas (dewasa), 2) merupakan anggota keluarga inti dari pasien, 3) terlibat dalam melakukan tugas pemberi perawatan secara langsung kepada pasien, 4) tidak sedang mengalami gangguan kesehatan saat penelitian berlangsung, dan 4) mampu berbahasa indonesia dengan baik. *Family caregiver* yang memiliki masalah dengan penglihatan dan pendengaran dan memiliki riwayat gangguan mental: kecemasan dan depresi dikecualikan dari penelitian ini. Dengan demikian, jumlah minimum sampel dalam penelitian ini yaitu 107 responden *family caregiver* anak dengan kanker.

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk *hardcopy* untuk data demografi, data



kesiapan merawat menggunakan kuesioner uji validitas dan reliabilitas ulang terhadap instrument ini terhadap 30 responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi penelitian di PKN RSK Dharmais sebelum proses pengambilan data. Nilai *cronbach alpha* hasil uji reliabilitas adalah 0,809 (>0,70). Uji validitas dan reliabilitas instrument ini dilakukan terhadap 30 responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi penelitian di PKN RSK Dharmais dengan nilai *cronbach alpha* 0,809 (>0,70).

Pembagian kategori pada studi ini menggunakan nilai median dari setiap variabel. Statistik deskriptif (uji *chi-square*) adalah uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hubungan antara setiap variabel penelitian. Pertimbangan etik dalam penelitian ini untuk memastikan bahwa responden dilindungi hak dan martabatnya yaitu: *beneficence*, *respect for human dignity*, dan *justice* (Polit & Bect, 2012).

## HASIL PENELITIAN

Dari 132 ibu yang merawat anak dengan kanker yang direkrut untuk penelitian ini pada tahap awal, dimana 127 diantaranya menyelesaikan pengisian kuesioner penelitian. Dari 127 ibu yang menyelesaikan penelitian (tabel 1), 82,7% berusia antara 18-45 tahun, 44,1% lulusan SMP-SMA, dan 50,4% mengatakan tidak siap memberikan perawatan kepada anak dengan kanker, seperti ketidaksiapan mengurus kebutuhan emosional, merespon dan menangani keadaan darurat, dan mencari bantuan dan informasi yang diperlukan dari sistem pelayanan kesehatan untuk anak yang mereka rawat.

Selanjutnya, peneliti membandingkan usia, tingkat pendidikan dengan kesiapan merawat subjek penelitian (Tabel 2), dimana dari analisis ditemukan ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan ibu dan kesiapan merawat ( $p=0,017$ ), tetapi variabel usia ibu tidak memiliki hubungan signifikan terhadap kesiapan merawat anak dengan kanker ( $p=0,968$ ).

## PEMBAHASAN

Pada saat anak didiagnosa dengan kanker, anggota keluarga sering mengambil peran menjadi *family caregiver* dengan sedikit atau tanpa persiapan dan bahkan tanpa mempertimbangkan apakah mereka memiliki pengetahuan, sumber daya, atau keterampilan yang cukup. Akibatnya ketika memberikan perawatan pada pasien dengan kanker memberikan dampak besar pada kesejahteraan fisik dan mental mereka, dan mempengaruhi kesehatan pasien secara negatif (Nipp et al., 2016; Northouse et al., 2012).

Hasil penelitian ini ditemukan, sebagian besar ibu yang mengambil peran sebagai *family caregiver* berada pada kelompok usia dewasa awal yaitu 18-45 tahun (82,7%). Peneliti membagi dua kelompok/kategori usia responden berdasarkan PERMENKES RI tahun 2019. Hasil penelitian ini berbeda dengan usia *family caregiver* perempuan yang merawat anak dengan kanker di U.S. yang mayoritas berusia antara 50-74 tahun (52%) (Gibson et al., 2016).

Merawat anak dengan kanker menempatkan ibu pada kondisi dimana mereka harus menemani pasien selama menjalani perawatan untuk tata laksana penyakit yang rumit dengan usia produktif, minim pengalaman dalam memberikan perawatan, dan pihak yang sakit adalah anak yang masih dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang dapat membatasi kehidupan pribadi mereka dan sekaligus menimbulkan perasaan bersalah terhadap anak yang lain (Petruzzo et al., 2019).

Usia ibu yang lebih muda dikaitkan dengan dampak yang lebih besar pada kehidupan sehari-hari mereka (mis. pengelolaan anak, kehidupan profesional) dan pengalaman yang lebih buruk dalam menyesuaikan diri dengan sistem pelayanan kesehatan (mis. kesejahteraan psikologis, hubungan dengan kesehatan, administrasi, keuangan) (Baudry et al., 2023; Bodschwinn et al., 2021).

Menurut penelitian, keadaan psikologis ibu yang merawat anak dengan kanker



sangat bergantung pada pengalaman psikologis dan kepuasan mereka terhadap perawatan yang diberikan kepada pasien, serta kondisi sosio-demografis mereka (Baudry et al., 2023; Kemp et al., 2018). Ibu yang menderita tekanan emosional mungkin lebih sensitif terhadap hal-hal negatif dan memiliki kesulitan dengan strategi koping, sehingga menyebabkan gangguan kualitas hidup (Bodschwinna et al., 2021).

Hasil analisis variabel lain ditemukan, ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dan kesiapan ibu dalam memberikan perawatan pada anak dengan kanker. Tingkat pendidikan menggambarkan tingkat kematangan kepribadian seseorang dalam merespon lingkungan yang dapat mempengaruhi wawasan berfikir atau merespon pengetahuan yang ada disekitarnya dan dapat merespon stressor dengan baik (Petruzzo et al., 2019). Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan pada *family caregiver* perempuan pasien kanker di Roma, Italia dimana mayoritas berpendidikan menengah ke atas sampai universitas (66,4%) (Nipp et al., 2016).

Tingkat pendidikan *family caregiver* yang tinggi terbukti memiliki efek positif pada proses adaptasi dan kesiapan mereka selama memberikan perawatan anak dengan kanker (Riso et al., 2023). Efek positif dan adaptasi yang baik terhadap diagnosis dan pengobatan kanker yang dianggap sebagai "stres traumatis jangka panjang yang unik" yang dapat memicu berbagai respons emosional negatif, dapat menurunkan tekanan psikologis yang dialami oleh ibu selama memberikan perawatan kepada anak dengan kanker (Chan et al., 2018; Mehnert et al., 2018).

Tingkat pendidikan ibu yang dibarengi dengan tingkat pengetahuan yang baik maka tingkat kesiapan merawat juga akan meningkat (Aulia et al., 2021; Nipp et al., 2016). Kesiapan merawat menjadi faktor penting untuk meningkatkan kesehatan mental *family caregiver* pasien kanker di rumah sakit (Hebdon et al., 2022). Kesiapan emosional dan praktik yang baik dapat

mengimbangi dampak perawatan, karena satu unit dalam kesiapan menurunkan sekitar 17% beban perawatan (Bilgin & Ozdemir, 2022; Shin et al., 2018).

Hasil tinjauan literatur, karakteristik responden seperti status sosial, jenis kelamin, usia *caregiver* dan jenis pelayanan tidak terkait secara signifikan dengan Tingkat kesiapan ibu dalam merawat anak dengan kanker. Hal ini dikarenakan pada beberapa jenis kanker kondisi anak cukup stabil dan status ekonomi keluarga yang baik, serta durasi ketergantungan yang lebih singkat (Kantipuly et al., 2019). Selain itu beberapa ibu tidak sepenuhnya menyadari tuntutan perawatan jangka panjang dan resiko *late effect* pada anak dengan kanker yang mereka rawat (Yildiz et al., 2017). Di negara berkembang, sekitar 50% ibu yang mengambil peran sebagai *family caregiver* tidak pernah dilakukan pengukuran atau pemeriksaan kesiapan mereka dalam merawat anak dan kondisi kesehatan mental mereka selama merawat anak dengan kanker (Katende & Nakimera, 2017).

Implikasi pada penelitian ini, diperlukannya intervensi psikososial untuk meningkatkan kesiapan ibu dalam memberikan perawatan kepada anak dengan kanker dari segala tahap usia dan tingkat pendidikan untuk mencegah ibu yang mengambil peran sebagai *family caregiver* mengalami gangguan kesehatan mental. Keterbatasan penelitian ini adalah ukuran sampel pada studi yang relatif kecil, sehingga studi tindak lanjut dalam skala besar dan bersifat prospektif dengan berbagai jenis kanker diperlukan

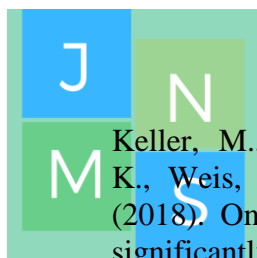
## KESIMPULAN

Hasil studi menunjukkan bahwa kesiapan ibu dalam memberikan perawatan kepada anak dengan kanker tidak di pengaruhi oleh usia, tetapi di pengaruhi tingkat pendidikan ibu yang mengambil peran sebagai *family caregiver*. Semakin tinggi tingkat pendidikan ibu, maka semakin siap mereka dalam memberikan perawatan kepada anak dengan kanker.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Baudry, A. S., Charton, E., Piessen, G., Vanlemmens, L., Cortot, A., Ceban, T., Anota, A., & Christophe, V. (2023). Emotional distress, supportive care needs and age in the prediction of quality of life of cancer patients' caregivers: A cross-sectional study. *European Journal of Oncology Nursing*, *64*. <https://doi.org/10.1016/j.ejon.2023.102324>
- Bodschwinna, D., Ernst, J., Mehnert-Theuerkauf, A., Gündel, H., Weissflog, G., & Hönic, K. (2021). Dyadic coping and social support: Various types of support in hematooncological patients and their spouses—Associations with psychological distress. *Psycho-Oncology*, *30*(7), 1041–1050. <https://doi.org/10.1002/pon.5631>
- Chiocchi, J., Lamph, G., Slevin, P., Fishersmith, D., & Sampson, M. (2019). *Can a carer (peer) led psychoeducation programme improve mental health carers well-being, reduce burden and enrich empowerment: a service evaluation study*. *14*(2), 131–140. <https://doi.org/10.1108/JMHTEP-10-2018-0057>
- Di Riso, D., Spaggiari, S., Gaiga, G., Montanaro, M., Zaffani, S., Cecinati, V., Maffei, C., & Cellini, N. (2023). Sleep and psychological characteristics of children with cancers and type 1 diabetes and their caregivers. *Sleep Medicine*, *103*, 69–77. <https://doi.org/10.1016/j.sleep.2023.01.014>
- Gibson, G., Kent, E. E., Weber-Raley, L., & Associates, G. &. (2016). *Cancer Caregiving in the U.S. An Intense, Episodic, and Challenging Care Experience*.
- Govina, O., Kotronoulas, G., Mystakidou, K., Katsaragakis, S., Vlachou, E., & Patiraki, E. (2015). Effects of patient and personal demographic, clinical and psychosocial characteristics on the burden of family members caring for patients with advanced cancer in Greece. *European Journal of Oncology Nursing*, *19*(1), 81–88. <https://doi.org/10.1016/j.ejon.2014.06.009>
- Kantipuly, A., Pillai, M. R., Shroff, S., Khatiwala, R., Raman, G. V., Krishnadas, S. R., Lee Robin, A., & Ehrlich, J. R. (2019). Caregiver Burden in Primary Congenital Glaucoma. *American Journal of Ophthalmology*, *205*, 106–114. <https://doi.org/10.1016/j.ajo.2019.05.003>
- Katende, G., & Nakimera, L. (2017). Prevalence and correlates of anxiety and depression among family carers of cancer patients in a cancer care and treatment facility in Uganda: A cross-sectional study. *African Health Sciences*, *17*(3), 868–876. <https://doi.org/10.4314/ahs.v17i3.30>
- Kementrian Kesehatan RI. (2015). Situasi Penyakit Kanker Indonesia. *Pusat Data Dan Informasi Kemenkes RI*, *2*, 31–33.
- Kemp, E., Prior, K., Beatty, L., Lambert, S. D., Brown, C., & Koczwara, B. (2018). Relationships between supportive care needs and perceived burden in breast cancer survivor–caregiver dyads. *European Journal of Cancer Care*, *27*(5). <https://doi.org/10.1111/ecc.12875>
- Ketcher, D., Trettevik, R., Vadaparampil, S. T., Heyman, R. E., Ellington, L., & Reblin, M. (2020). Caring for a spouse with advanced cancer: similarities and differences for male and female caregivers. *Journal of Behavioral Medicine*, *43*(5), 817–828. <https://doi.org/10.1007/s10865-019-00128-y>
- Lewandowska, A. (2022). The Needs of Parents of Children Suffering from Cancer—Continuation of Research. *Children*, *9*(2). <https://doi.org/10.3390/children9020144>
- Mehnert, A., Hartung, T. J., Friedrich, M., Vehling, S., Brähler, E., Härter, M.,





- Keller, M., Schulz, H., Wegscheider, K., Weis, J., Koch, U., & Faller, H. (2018). One in two cancer patients is significantly distressed: Prevalence and indicators of distress. *Psycho-Oncology*, 27(1), 75–82. <https://doi.org/10.1002/pon.4464>
- Nielsen, M.K., M. A. N. b, C, A. B. J., A, F. B., & A, M.-B. G. (2016). *Do we need to change our understanding of anticipatory grief in caregivers.pdf*. Clinical Psychology Review. <https://pdf.sciencedirectassets.com/271858/1-s2.0-S0272735815X00109/1-s2.0-S0272735816000039/main.pdf?X-Amz-Security->
- Nipp, R. D., Fishbein, J. N., Gallagher, E. R., Stagl, J. M., Park, E. R., Jackson, V. A., Pirl, W. F., Greer, J. A., & Temel, J. S. (2016). Factors associated with depression and anxiety symptoms in family caregivers of patients with incurable cancer †. *Annals of Oncology*, 27(8), 1607–1612. <https://doi.org/10.1093/annonc/mdw205>
- Northouse, L. L., Katapodi, M. C., Schafenacker, A. M., & Weiss, D. (2012). The Impact of Caregiving on the Psychological Well-Being of Family Caregivers and Cancer Patients. *Seminars in Oncology Nursing*, 28(4), 236–245. <https://doi.org/10.1016/j.soncn.2012.09.006>
- Petruzzo, A., Biagioli, V., Durante, A., Emberti Gialloreti, L., D'Agostino, F., Alvaro, R., & Vellone, E. (2019). Influence of preparedness on anxiety, depression, and quality of life in caregivers of heart failure patients: Testing a model of path analysis. *Patient Education and Counseling*, 102(5), 1021–1028. <https://doi.org/10.1016/j.pec.2018.12.027>
- Petruzzo, A., Biagioli, V., Durante, A., Emberti, L., Agostino, F. D., Alvaro, R., & Vellone, E. (2019). Influence of preparedness on anxiety, depression, and quality of life in caregivers of heart failure patients: Testing a model of path analysis. *Patient Education and Counseling*, 102(5), 1021–1028. <https://doi.org/10.1016/j.pec.2018.12.027>
- Polit, D. F., & Bect, C. T. (2012). *Nursing research generating and assesing evidence for nursing practice*. wolters Kluer Lippincot Williams & Wilkins.
- Rahatina Aulia; Sasmita. (2014). Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Kepuasan Kerja Dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Perawat Rawat Inap Di Rsud Kabupaten Siak. *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis*, VI (2). chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefndmkaj/<https://jtmb.ejournal.unri.ac.id/index.php/JTMB/article/viewFile/2386/2346>
- Steliarova-Foucher, E., Colombet, M., Ries, L. A. G., Moreno, F., Dolya, A., Bray, F., Hesselting, P., Shin, H. Y., Stiller, C. A., Bouzbid, S., Hamdi-Cherif, M., Hablas, A., Chirpaz, E., Buziba, N., Chesumbai, G. C., Manraj, S. S., Reynders, D., Wabinga, H. R., Chokunonga, E., ... Masuyer, E. (2017). International incidence of childhood cancer, 2001–10: a population-based registry study. *The Lancet Oncology*, 18(6), 719–731. [https://doi.org/10.1016/S1470-2045\(17\)30186-9](https://doi.org/10.1016/S1470-2045(17)30186-9)
- Sultan, S., Leclair, T., Rondeau, Burns, W., & Abate, C. (2016). A systematic review on factors and consequences of parental distress as related to childhood cancer. *European Journal of Cancer Care*, 25(4), 616–637. <https://doi.org/10.1111/ecc.12361>
- Tanco, K., Park, J. C., Cerana, A., Sisson, A., Sobti, N., & Bruera, E. (2017). A systematic review of instruments assessing dimensions of distress among caregivers of adult and pediatric cancer patients. *Palliative and Supportive Care*, 15(1), 110–124. <https://doi.org/10.1017/S1478951516000079>



Thana, K., Lehto, R., Sikorskii, A., & Wyatt, G. (2021). Informal caregiver burden for solid tumour cancer patients: a review and future directions. *Psychology and Health*, 36(12), 1514–1535.

<https://doi.org/10.1080/08870446.2020.1867136>

Turan, G. B., Dayapoğlu, N., & Özer, Z. (2021). Evaluation of care burden and caregiving preparedness in caregivers of patients with epilepsy: A sample in eastern Turkey. *Epilepsy and Behavior*, 124.

<https://doi.org/10.1016/j.yebeh.2021.108370>

Ventola L. C. (2017). Social Media and Health Care Professionals: Benefits, Risks, and Best Practices. *P&T, Vol. 39 No. 7*. [www.pharmacistsociety.com](http://www.pharmacistsociety.com).

Yildiz, H., Ercan, E., & Demirer, Z. (2016). Evaluation of Hyperbaric Oxygen Therapy in the Treatment of Radiation-induced Hemorrhagic Cystitis. *Urology*, 96, 178.

<https://doi.org/10.1016/j.urology.2016.05.063>

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Usia, Tingkat Pendidikan dan Kesiapan Ibu dalam Merawat Anak dengan Kanker di PKN RSK Dharmais (n=127)

Variabel	n	%
<b>Usia</b>		
18-45 tahun	105	82.7
46-59 tahun	22	17.3
<b>Pendidikan</b>		
SD	30	23.6
SMP-SMA	56	44.1
Pendidikan Tinggi	41	32.3
<b>Kesiapan Merawat</b>		
Siap	63	49.6
Tidak Siap	64	50.4

Tabel 2. Hubungan Usia dan Tingkat Pendidikan terhadap Kesiapan Ibu dalam Merawat Anak dengan Kanker di PKN RSK Dharmais (n=127)

Variabel	Kesiapan Merawat						p value
	Siap		Tidak Siap		Total		
	n	%	n	%	n	%	
<b>Usia</b>							
18-45 tahun	52	40,9	53	41,7	105	82,7	0,968
46-59 tahun	11	8,7	11	8,7	22	17,3	
<b>Total</b>	<b>63</b>	<b>49,6</b>	<b>64</b>	<b>50,4</b>	<b>127</b>	<b>100,0</b>	
<b>Pendidikan</b>							
Dasar	12	9,4	18	14,2	30	23,6	0,017
Menengah	26	20,5	30	23,6	56	44,1	
Tinggi	25	19,7	16	12,6	41	32,3	
<b>Total</b>	<b>63</b>	<b>49,6</b>	<b>64</b>	<b>50,4</b>	<b>127</b>	<b>100,0</b>	